

**BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT):
SWADAYA MASYARAKAT DALAM RANGKA PENGEMBANGAN
EKONOMI SYARIAH BERBASIS MASJID DI KOTA SOLOK
TAHUN 2004 -2019**

TESIS



Oleh

**ILHAMDI YUSRA
NIM. 18161021**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

Ilhamdi Yusra. 2018: *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT): Communit Self-Help in The Framewrok of development of Mosque-Based Sharia Economy in the City Of Solok in 2004-2019. Thesis. Graduate Program Of Universitas Negeri Padang*

This research is motivated by the existence of non-governmental economic institutions that have a major impact on the development of social economy in the City of Solok and is used as the main icon in achieving the mission of the city of Solok which is to be the *Serambi Madinah*. The purpose of this study is to find out and analyze 1). The process of the birth of mosque-based BMT in Solok City, 2). Structure and management of BMT Solok City, 3). Activities and Effects of BMT on the Solok community economy.

This research uses historical research method which consists of 4 steps, first heuristic, namely primary and secondary data collectors in the form of archives and documents as well as interviews with informants. Secondly, source criticism, source criticism is checking the truth of sources both internally and externally. Third interpretation, the authors make an interpretation of the sources that have been obtained. The fourth historiography is the author compiles data and facts into scientific writing.

Solok City BMT was first established in 2004, at the Al-Manar mosque. The establishment was the idea of Mr. Khaidir Latif, the lack of mosque worshipers, many of the people trapped by loan sharks became the background of its establishment. BMT initial capital of Rp. 18,500,000., From donors, to date there are 19 active BMTs. 2). Solok City BMT is managed by the community with its structure consisting of donors as supervisors, mosque management as the person in charge and the executor appointed by the mosque management. 3). BMT activities are only in the process of collecting and distributing funds from donors and channeling them to the community and the role of BMT is able to increase the economic econometrics of its members and generally help reduce poverty in the City of Solok

ABSTRAK

Ilhamdi Yusra. 2018: *Baitul Mall Wa Tamwil (BMT): Swadaya Masyarakat Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Syariah Berbasis Masjid Di Kota Solok Tahun 2004 -2019*. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya lembaga ekonomi swadaya masyarakat yang berdampak besar bagi perkembangan ekonomi kerakyatan di Kota Solok serta dijadikan ikon utama dalam mencapai misi kota Solok yaitu menjadi Kota Beras Serambi Medinah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis 1). Proses lahirnya BMT berbasis masjid Di Kota Solok, 2). Struktur dan pengelolaan BMT Kota Solok, 3). Aktivitas dan Pengaruh BMT terhadap perekonomian masyarakat kota Solok.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari 4 langkah, pertama heuristik, yaitu pengumpul data baik primer maupun sekunder berupa arsip dan dokumen serta wawancara dengan informan. Kedua kritik sumber, kritik sumber adalah pengecekan kebenaran sumber baik secara internal maupun eksternal. Ketiga interpretasi, yaitu penulis melakukan penafsiran terhadap sumber yang telah diperoleh. Keempat historiografi yaitu penulis merangkai data dan fakta menjadi tulisan ilmiah.

1). BMT Kota Solok pertama kali berdiri tahun 2004, di masjid Al-Manar. Pendirian tersebut adalah ide dari Bapak Khaidir Latif, Sepinya jamaah masjid, banyak nya masyarakat yang terjebak rentenir menjadi latar belakang pendiriannya. modal awal BMT sebanyak Rp. 17.500.000., yang berasal dari donatur, hingga saat ini suda terdapat 19 BMT aktif. 2). BMT Kota Solok dikelola oleh masyarakat dengan strukturnya terdiri dari donatur sebagai pengawas, pengurus masjid sebagai penanggung jawab dan pelaksana ditunjuk oleh pengurus masjid. 3). Aktifitas BMT hanya pada proses menghimpun dan menyalurkan dana dari donatur dan menyalurkannya kepada masyarakat serta peranan BMT mampu meningkatkan ekonomi anggotanya dan secara umum membantu mengurangi angka kemiskinan di Kota Solok

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : **Ilhamdi Yusra**

NIM. : **18161021**

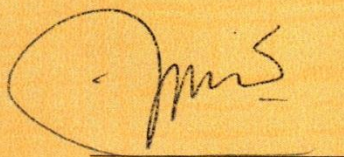
Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Erniwati, S.S., M.Hum.

Pembimbing



3012-2021

Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Padang,



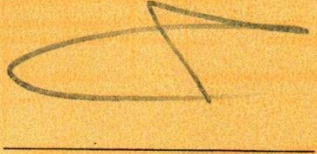
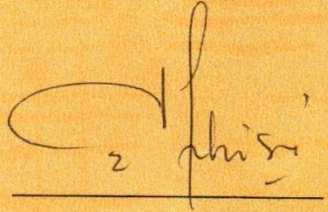
Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	N a m a	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Erniwati, S.S., M.Hum.</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Azmi Fitrissia, M.Hum., Ph.D.</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : **Ilhamdi Yusra**

NIM. : 18161021

Tanggal Ujian : 20 Agustus 2020

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis ini dengan judul Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Swadaya Masyarakat dalam mengembangkan ekonomi Syariah berbasis masjid di Kota Solok 2004-2019 belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, atau Doktor) baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis saya adalah karya sendiri, kecuali bantuan dan arahan dari pihak-pihak yang disebutkan dalam kata pengantar.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Padang, Agustus 2020
Yang Membuat Pernyataan


Ilhamdi Yusra
NIM. 18161021

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	I
ABSTRAK	II
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	III
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	IV
SURAT PERNYATAAN.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR TABEL.....	IX
DAFTAR BAGAN.....	X
DAFTAR GAMBAR.....	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XII
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	5
C. Tujuan dan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Teori Struktural Fungsional.....	8
2. Baitul Mal Wa Tamwil	9
3. Manajemen Keuangan BMT	11
4. Lembaga Sosial.....	16
B. Studi Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual.....	33
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Metode Penelitian.....	36
C. Lokasi Penelitian	38
D. Informan Penelitian	39

E. Jenis Data	40
F. Teknik Pengumpulan data	40
G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	45
1. Baitul Mal Wa Tamwil.....	45
2. Kebijakan Pemerintah tentang Ekonomi Syariah (BMT) di Indoesia.....	54
3. Baitul Mal wa Tamwil Kota solok	64
B. Temuan Khusus.....	70
1. Sejarah BMT Kota Solok	70
2. Struktur dan Pengelolaan BMT Kota Solok.....	84
3. Aktivitas dan Pengaruh BMT terhadap perekonomian masyarakat Kota Solok	108
C. Pembahasan.....	126

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	127
B. Implikasi.....	129
C. Saran.....	131

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar BMT Kota Solok	65
2. Tambahan BMT Kota Solok Tahun 2006	79
3. Tambahan BMT Kota Solok Tahun 2007	81
4. Daftar Donatur Awal BMT Masjid Al-Manar.....	89
5. Daftar Masjid Penerima Bantuan Pemerintah	91
6. Daftar BMT yang Tidak Aktif Rentang Waktu 2011-2015.....	104
7. Daftar BMT yang Tidak Aktif Rentang Waktu 2016-2019.....	110
8. Persentase Angka Kemiskinan Kota Solok 2004-2018.....	112

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Kota Solok.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Kota Solok.....	133
2. Surat Rekomendasi Penelitian.....	134
3. Daftar Jumlah BMT Kota Solok	135
4. Daftar Informan Penelitian.....	137
5. Pedoman Wawancara	138
6. Surat Keterangan Penelitian.....	139
7. Foto Penelitian	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini berbagai bentuk lembaga yang berbau syari'ah mulai mendapat tempat khusus dihati masyarakat. Hal ini ditandai dari munculnya berbagai macam lembaga dengan konsep syari'ah hampir diseluruh wilayah di Indonesia. Mulai dari wisata syari'ah, pengembangan properti syari'ah serta ekonomi syari'ah. Namun yang paling mendapat perhatian lebih adalah ekonomi syari'ah. Ekonomi syari'ah telah berkembang dalam kehidupan masyarakat Indonesia baik dalam bentuk teoritis maupun praktis. Dalam bentuk teoritis ekonomi syari'ah menjadi bagian dari kajian berbagai media, bahan diskusi, seminar, lokakarya, workshop dan perundang-undangan. Sebagai kegiatan praktis, ekonomi syari'ah tumbuh dalam bentuk dualistik yaitu berorientasi *profit* dan *non profit*.

Ekonomi syari'ah berorientasi *profit* seperti bank syari'ah, lembaga pembiayaan syari'ah, pegadaian syari'ah sedangkan ekonomi syari'ah berorientasi *non profit* seperti badan Amil Zakat (BAZ)¹, Lembaga Amil Zakat, Infaq dan sadaqah (LAZIZ)², dan *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT). Dari ketiga lembaga

¹Badan Amil Zakat (BAZ). Adalah lembaga pengelola zakat yang didirikan oleh pemerintah atas usul kementerian agama dan disetujui oleh Presiden. Lembaga ini terdapat di daerah dan juga pusat, tugas BAZ tidak hanya mengumpulkan dan menyalurkan zakat namun juga mengembangkan dan melakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan zakat. Berkaitan dengan pengelolaan dana BAZ tidak dalam bentuk pinjaman namun merupakan pemberian tanpa pengembalian, karena hal itu penerima dana BAZ ditentukan sesuai dengan syariat Islam yang disebut dengan mustahik zakat dan memenuhi kriteria yang ditentukan pemerintah.

² Lembaga amil zakat, infaq dan sadaqah (LAZIZ) adalah lembaga yang didirikan oleh swasta. Sepenuhnya terbentuk atas prakarsa masyarakat yang bergerak dalam bidang dakwah

ekonomi syari'ah *non profit* diatas, BMT menjadi lembaga yang paling diminati dan mudah untuk diakses oleh masyarakat ekonomi kecil dan menengah³.

BMT pertama kali didirikan di Indonesia adalah BMT Bina Insan Kamil (BIK) Jakarta sejak bulan Juni 1992. Setelah itu BMT terus menjamur di berbagai kota dan kabupaten di seluruh wilayah Indonesia. Perkembangan ini didukung oleh pertumbuhan dan penguatan kelembagaan BMT itu sendiri. Selain itu para penggiat selalu mengedepankan identitas ke-Islaman dalam operasionalnya, termasuk dalam proses dan kinerja sebagai badan usaha yang melaksanakan prinsip-prinsip syari'ah⁴. Hal ini membuat BMT mendapat tempat dalam sistem ekonomi kerakyatan di Indonesia termasuk di Sumatera Barat.

Sumatera Barat dengan penduduk mayoritas muslim juga ikut andil dalam pengembangan BMT. BMT pertama kali muncul di Sumatera Barat pada tanggal 9 September 1996 dengan nama BMT At Taqwa. BMT ini berada di lingkungan Masjid Taqwa Muhammadiyah Padang⁵. Setelah BMT At-Taqwa berdiri kemudian diikuti oleh BMT-BMT lain di seluruh wilayah Sumatera Barat. Salah satunya yang paling menarik terdapat di Kota Solok

BMT Kota Solok menjadi unik karena lahir dan berkembang dari kreatifitas masyarakat dalam menghadapi berbagai persoalan perekonomian sehari-hari.

pendidikan dan sosial. Sama seperti BAZ, pengelolaan keuangan LAZIZ ditentukan sesuai dengan syariat Islam yang disebut dengan mustahik zakat dan memenuhi kriteria.

³Thohir Yuli Kusmanto dkk. 2016. Gerakan Sosial ekonomi Islam di Pedesaan : Studi Kasus Peran Baitul Maal Wa Tamwil di Kabupaten Sragen. *Jurnal Attahrir* Vol 16 No 1, hlm. 226

⁴ Slamet Mujiono. 2017. Eksistensi Lembaga Keuangan Micro Sebagai Cikal Bakal Lahirnya BMT di Indonesia. *Jurnal. Almasraf* Volume 2 No 2

⁵ Laporan Perkembangan BMT At Taqwa, 2015

Pengelolaan BMT Kota Solok dilakukan secara sukarela tanpa memungut biaya tambahan kepada nasabahnya (*non profit*). BMT Kota Solok sebagai lembaga hasil kreatifitas masyarakat kemudian dideklarasikan sebagai visi pemerintah Kota Solok yaitu berupaya menjadi Kota Beras Serambi Medinah. Selain itu masjid dijadikan sebagai pusat dari kegiatan tersebut.

Pemilihan masjid sebagai pusat kegiatan ekonomi kerakyatan ini adalah karena masjid bagi umat Islam merupakan sentral aktivitas kehidupan, tidak hanya kehidupan *religius*, kehidupan sosial dan ekonomipun juga dilakukan di sini. Oleh karena itu masjid diupayakan untuk mampu menghimpun umat Islam dalam beribadah dan *bermuamalah*.⁶ Aktivitas yang dilakukan di lembaga ekonomi seperti BMT Kota Solok sangat mudah dan sederhana dengan bermodalkan kartu tanda penduduk (KTP) dan shalat berjama'ah minimal 3 waktu sehari semalam⁷, masyarakat sudah bisa mendapatkan pinjaman modal.

Melihat dari proses lahirnya BMT di Kota Solok, organisasi ini murni berasal dari upaya dan kesadaran masyarakat untuk saling tolong-menolong, bahu-membahu dan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan potongan Ayat dalam Al-qur'an *Watta'awanu A'allarbirri Wattaqwa* dan bukan program yang dilakukan oleh pemerintah⁸. BMT Kota Solok, pada awalnya dipandang pemerintah sebagai

⁶ Muhammad Arif Budiman dan Mairijani . Peran Masjid dalam Pengembangan ekonomi Syari'ah di kota Banjarmasin. *Jurnal Politeknik Negeri Banjarmasin*, hlm. 1

⁷Syarat untuk mendapatkan pinjaman modal di BMT Al-Manar sangat lah Mudah Cukup dengan melihatkan kartu tanda penduduk sebagai tanda bahwa benar berdomisili disekitar masjid dan bersedia untuk menjadi jamaah aktif masjid, dengan minimal ikut shalat berjamaah di masjid tiga waktu sehari semalam, yaitu shalat maghrib, Isa dan shubuh.

⁸ Wawancara dengan *Asril*. Juni 2019, Masjid Al Manar Sawah Sianik Kota Solok.

gerakan biasa yang ada di masyarakat. Hal ini disebabkan karena cakupannya yang masih kecil. Namun, seiring berjalanya waktu kehadiran BMT diminati oleh masyarakat Kota Solok. Perkembangan ini dapat terlihat berdasarkan jumlah masjid yang memiliki BMT. Dimana dari 56 Masjid di Kota Solok 30 diantaranya pernah menjakan BMT dan 19 masjid aktif hingga saat ini dengan nasabah masing-masing BMT lebih dari 100 orang⁹. Selain itu BMT Kota Solok juga dicanangkan oleh pemerintah sebagai program unggulan dalam pengembangan ekonomi kerakyatan di Kota Solok sejak tahun 2016.¹⁰

Pemaparan berkaitan dengan BMT Kota Solok diatas menjadi menarik untuk dikaji karena kegiatan ekonomi syari'ah ini dilahirkan, dilaksanakan dan dikembangkan oleh swadaya masyarakat dan memberikan dampak yang sangat besar bagi perbaikan ekonomi kemasyarakatan di Kota Solok, selain itu pengembangan ekonomi syari'ah ini sejalan dengan visi Kota Solok saat ini yaitu menjadi “Kota Beras Serambi Medinah”.¹¹

Berdasarkan hal di atas, penulis mencoba menfokuskan permasalahan penelitian ini tentang bagaimana lembaga ekonomi masyarakat BMT Kota Solok yang berbasis masjid berdiri dan berkembang dengan cepat dari 2004 sampai 2019 serta bagaimana BMT Kota Solok menjadi wadah bagi masyarakat dalam

⁹ Wawancara dengan *Yusnizar* Juni 2019. Staf Kesra Kota Solok. Balai Kota Solok

¹⁰Erniwati Dkk. 2019. *Kota Solok Menuju Masa Depan*. Yogyakarta: Ragam Pustaka, hlm. 1

¹¹Kota Beras Serambi Medinah. merupakan visi Kota Solok dalam rangka menciptakan masyarakat yang beriman dan bertaqwa. Program BMT digunakan sebagai salah satu untuk membumikan dan mengimplementasikan program tersebut.

memperoleh modal usaha melalui sebuah penelitian dengan judul: “*Baitul Maal Wa*

Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana sejarah BMT Kota Solok, Bagaimana Struktur dan pengelolaan serta bagaimana aktivitas dan Pengaruh BMT terhadap perekonomian masyarakat Kota Solok.

2. Batasan Masalah

a. Batasan Temporal

Batasan Temporal dari penelitian ini adalah dari tahun 2004 hingga tahun 2019. Tahun 2004 dijadikan batasan awal penelitian, karena pada tahun ini pendirian BMT berbasis masjid pertama di Kota Solok. Dan tahun 2019 dijadikan batasan akhir temporal, karena pada tahun ini dilakukan penelitian tersebut.

b. Batasan Spasial

Penelitian ini dilakukan di Kota Solok Provinsi Sumatera Barat.

c. Batasan Tematis (Aspek)

Adapun aspek yang akan diteliti adalah mengenai *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT): Swadaya Masyarakat Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Syari’ah Berbasis Masjid di Kota Solok Tahun 2004 -2019”

Dari rumusan masalah mengenai *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT): Swadaya Masyarakat Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Syari’ah

Berbasis Masjid di Kota Solok yang telah dikemukakan tersebut, maka penulis merasa bahwa dalam rumusan masalah tersebut masih dalam cakupan yang luas penulis membatasi permasalahan tersebut, mengingat dan menimbang keterbatasan kemampuan pengetahuan, tenaga, dan waktu penulis.

Adapun batasan masalah yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya BMT berbasis masjid di Kota Solok?
2. Bagaimana struktur dan pengelolaan BMT berbasis masjid Kota Solok 2004-2019?
3. Bagaimana aktivitas dan pengaruh BMT terhadap perekonomian masyarakat Kota Solok?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan proses berdirinya BMT berbasis masjid di Kota Solok
- b. Untuk menganalisis struktur dan pengelolaan BMT berbasis masjid Kota Solok tahun 2004-2019
- c. Untuk Menganalisis aktivitas dan pengaruh BMT terhadap perekonomian masyarakat Kota Solok.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah:

- a. Bagi Pemerintah Kota Solok, penelitian ini memberikan informasi mengenai lembaga ekonomi kerakyatan berbasis masjid atau BMT, dan bisa menjadi bahan rujukan untuk pembangunan ekonomi kerakyatan dimasa yang akan datang.
- b. Bagi masyarakat Kota Solok, hendaknya menjadi penambah wawasan tentang BMT dan bagaimana manfaat besar dari BMT tersebut.
- c. Bagi tenaga pendidik di Kota Solok, hendaknya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan tambahan informasi, dan mampu menyampaikan kepada peserta didik tentang semangat kerja sama dan peduli para tokoh masyarakat yang patut di contoh dimasa mendatang.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa menjadi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya terutama berkaitan dengan BMT di Kota Solok.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Baitul *Maal Wa Tamwil* Swadaya Masyarakat Dalam mengembangkan Ekonomi Syari'ah berbasis masjid di Kota Solok tahun 2004-2019 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sejarah BMT Kota Solok memiliki proses yang relatif singkat. Bermula dari perencanaan pada awal tahun 2004, dengan ide dari Bapak Khaidir Latif, dengan latar belakang yang mendorong adalah, sepiunya jamaah masjid, banyaknya masyarakat yang meminjam uang pada rentenir, yang secara nyata diketahui hal itu adalah riba dan riba haram dalam agama Islam. Jadi dari sinilah keinginan untuk mendirikan BMT seperti yang dimiliki oleh AA Gym di Bandung. Realisasi dari rencana tersebut terlaksana Desember 2004 dengan modal awal berjumlah Rp. 18.500.000., berasal dari donatur yang ada di Sawah Sianik maupun di rantau, dengan dana tersebut maka dibentuklah BMT masjid Al-Manar Kota Solok. Al-Manar juga menjadi pendorong bagi lahirnya BMT berikutnya hingga mencapai 30 buah pada tahun 2010, namun yang masih eksis hingga saat ini tersisa 19 BMT saja.
2. Struktur dan pengelolaan BMT di Kota Solok dari tahun 2004 sampai 2009, berkaitan dengan struktur, masing-masing BMT Kota Solok memiliki strukturnya sendiri terpisah antara satu BMT dengan BMT lainnya. Dengan

susunan kepengurusan yang hampir sama mulai dari pengawas yang diisi oleh para donatur, penanggung jawab adalah pengurus masjid dan pengurus BMT adalah orang yang ditunjuk pengurus masjid untuk menjalankan BMT. Sementara hubungan organisasi dengan pemerintah belum ditemukan pada tahun-tahun ini.

BMT Kota Solok tahun 2010 sampai 2015, dalam struktur tidak ada perubahan yang berarti begitu juga dengan pengelolaan BMT. Perubahan Pengelolaan BMT Kota Solok baru terjadi secara signifikan pada tahun 2016 sampai 2019, karena pada tahun ini terdapat perhatian yang lebih dengan membentuk kasi Sosial di dinas Sosial sebagai mitra BMT dalam pengembangan BMT Kota Solok. Begitu juga dengan Pengelolaan BMT secara kelembagaan dua BMT Kota Solok merubah status dari tidak berbadan hukum menjadi berbadan hukum koperasi.

3. Aktivitas BMT Kota Solok berkaitan dengan produk jasa keuangan yang ditawarkan hanya sebagai pengumpul dana dan penyaluran dana umat, kemudian dalam aktivitasnya tersebut tidak menerapkan produk-produk lainnya dari BMT pada umumnya. Pengaruh BMT dalam bidang ekonomi. Secara mikro BMT Kota Solok mampu meningkatkan pendapatan keluarga melalui pengembangan usaha, dimana dengan pinjaman modal yang dilakukan dapat meningkatkan produktifitas masyarakat. Secara makro meskipun bukan menjadi indikator satu-satunya, BMT Kota Solok mampu mengurangi angka

kemiskinan Kota Solok hal ini terlihat dari penurunan persentase masyarakat miskin Kota Solok dari tahun ke tahun.

B. Implikasi

Pertama dalam penelitian penulis mengetahui sejarah berdirinya BMT di Kota Solok, dalam proses pendirian dan berdirinya BMT Kota Solok tersebut dilakukan dengan cara-cara yang sederhana serta dengan dorongan jiwa keberagamaan yang tinggi, dengan demikian semangat yang telah diperlihatkan oleh para pendiri BMT tidak dapat kita pandang sebelah mata, bagaimanapun lembaga ciptaan mereka tersebut mampu membantu ratusan orang yang membutuhkan, dan mengalami keterbatasan dalam hal keuangan. Selanjutnya semangat yang tinggi tersebut didorong oleh rasa tolong menolong, dan peduli, diharapkan sikap ini kembali dimiliki oleh generasi muda Kota Solok khususnya, agar banyak terobosan-terobosan kegiatan dan organisasi positif, dengan idealisme tinggi agar tidak selalu berorientasi matari belaka. Dan untuk pembelajaran sejarah diharapkan nilai-nilai semangat perjuangan seperti yang ditampilkan oleh para pendiri BMT mampu diwarisi oleh para pelajar dan pembaca agar tidak hanya bagian dari sejarah namun mampu kembali diinternalisasi dan diaplikasikan dalam bentuk yang lebih baharu sesuai dengan tuntutan zaman saat ini.

Kedua, berkaitan dengan struktur dan pengelolaan BMT di Kota Solok. Seperti yang telah dikemukakan bagian temuan dan pembahasan bahwa lembaga ini merupakan swadaya masyarakat dan ditularkan ke masyarakat lainya dengan bantuan banyak pihak terutama tokoh masyarakat dan penguatan dana oleh pemerintah.

Sebaiknya kegiatan seperti ini terus dilanjutkan dan di tularkan kepada generasi bangsa khususnya gereasi Kota Solok agar, masyarakat Kota Solok tidak kehilangan salah satu kearifan lokal yang menjadi identitas masyarakat Kota Solok yang tetap bertahan dalam arus perkembangan teknologi informasi saat sekarang ini. Hendaknya menjadi pelajaran bahwa suatu kegiatan yang didasarkan oleh keinginan luhur takkan habis meskipun telah melalui beberapa periode kekuasaan. Berkaitan dengan pembelajaran sejarah diharapkan pengajar mampu untuk menyampaikan nilai-nilai yang sama seperti dari kegiatan BMT ini, agar pelajar tidak terjebak dengan budaya Hedonisme dan melupakan karya besar para pendahulunya.

Ketiga, berkaitan dengan aktivitas dan pengaruh BMT Kota Solok. Meskipun lembaga swadaya masyarakat ini dikelola secara sederhana namun karena pengembangan yang dilakukan secara intensif dan sampai kekalangan masyarakat bawah, sehingga pengaruh dari BMT tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat kelas bawah. Dan diharapkan jika ini terus berlanjut dan berjalan dengan baik tentu akan meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat Kota Solok. Meskipun tidak terlalu besar namun karena jumlahnya yang cukup banyak dan tersebar di wilayah Kota Solok tentu akan dapat memberikan bantuan terhadap kebutuhan masyarakat yang mendesak. Selanjutnya kegiatan ini mampu membebaskan masyarakat pengguna jasa BMT dari rentenir atau yang disebut dengan bank 46, hal ini secara tidak kita sadari telah mendatangkan kenyamanan bagi masyarakat di sekitar masjid.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memandang bahwa perlu adanya usaha-usaha perbaikan kedepannya, maka dari itu terdapat beberapa saran yakni sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Kota Solok hendaknya memandang sesuatu hal tersebut tidak hanya dari faktor ekonomi semata, namun mempertimbangkan aspek historis sehingga setiap langkah dan kebijakan yang diambil sesuai dengan kondisi masa kini dan tidak bertentangan dengan masa lalu serta bermanfaat untuk kehidupan masa depan. Dan berkaitan dengan BMT, hendaknya ada kajian dan perhatian lebih dari pemerintah agar lembaga seperti ini tetap eksis dikemudian hari.
2. Bagi pemerintah Kota Solok melalui tulisan ini hendaknya dapat menjadi salah satu pembelajaran sejarah Lokal bahwa ada lembaga ciptaan atau swadaya masyarakat, namun mampu berbicara banyak dalam memperjuangkan ekonomi masyarakat kecil yang tidak tersentuh oleh lembaga keuangan konvensional dan perbankan lainnya. Dan hendaknya nilai-nilai yang ada didalamnya mampu di internalisasikan kepada generasi muda sebagai penerus kehidupan bangsa.
3. Bagi masyarakat Kota Solok, yang memiliki kemampuan finansial lebih maka hendaknya bisa menyalurkan dananya ke BMT, agar kegiatan banyak manfaat ini dapat terus berjalan, bagi para pemilik modal jangan gunakan rayuan dan cara-cara yang menakuti agar lembaga seperti berubah menjadi koperasi dan

menghilangkan semangat awal pendirinya. Serta bagi masyarakat pengguna, jadilah orang yang jujur agar lembaga keuangan yang mudah diakses ini tetap bertahan dan mampu menjadi penyelamat disaat yang tepat.

4. Tulisan ini merupakan langkah awal untuk mengetahui bagaimana BMT di Kota Solok, diharapkan penulis berikutnya mampu untuk mengupas lebih dalam berkaitan dengan BMT di Kota Solok dari berbagai aspek seperti pengembangan yang sesuai dengan kondisi kekinian dan tidak mengurangi semangat tolong menolongnya, kemudian bagaimana dengan persaingan BMT Kota Solok dengan penyedia jasa keuangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz dan Mariyah Ulfah. 2010. *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*, Bandung:Alfabeta.
- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anwar, Yesmil dan Adang. 2013. *Sosiologi Untuk Universitas*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- A.Djazuli dan Yadi Yanwari. 2002. *Lembaga-Lembaga Perekonomi Umat Sebuah Pengenalan*, Jakarta: Rajawali Press
- Arikunto Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ary .H. Guanwan. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aziz, Amin. 2004. *Buku Pedoman Pendirian BMT*. Jakarta: Pinbuk
- Azra, Azyumardi. 2003. *Berdema Untuk Semua*. Jakarta: PT. Mizan Publika
- Basri. 2006. *Metodologi Penelitian Sejarah (Pendekatan, Teori dan Praktik)*, Jakarta: Restu Agung
- Budiharjo, Arief. 2003. *Pengenalan BMT*. Bandung: PESSAN Jabar
- Daliman A. 2002. *Metode Penelitian Sejarah*. Yokyakarta: Ombak
- Erniwati Dkk. 2019. *Kota Solok Menuju Masa Depan*. Yogyakarta: Ragam Pustaka
- Erniwati Dkk. 2007. *Hasan Basri Perjalanan Birokrat Sejati*. Malang: Nams
- Ismaniyati, Sri Neni. 2010. *Aspek-Aspek Hukum BMT (Baitul Mal Wa Tamwil)*. Bandung: PT Citra Aditya
- Kautsar Riza Salman. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*, Jakarta: Permata Puri Media
- Karnaen A. Perwataatmadja. 2001. *Membumikan Ekonomi Islam Di Indonesia*, Depok: Usaha kami